

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia yang termaktub dalam undang- undang dasar 1945 yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam upaya ini pemerintah membentuk lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai unsur, tertuang dalam pedoman menyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang telah diatur dalam undang- undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan dapat diartikan sebuah usaha perubahan, perubahan untuk mendewasakan seseorang. Dalam Undang- undang No 20 tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usahasadar seseorang yang dewasa dalam mendewasakan kepribadianya baik kognitif, sosial maupun keterampilan, sehingga meningkatnya kualitas kehidupan individu, individu yang berguna

bagi diri sendiri maupun orang lain dan dapat menyesuaikan dengan setiap kondisinya di masa mendatang, bahkan dapat membangun keperibadian bangsa yang lebih maju dengan pendidikan yang berkualitas.

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh seberapa baiknya sistem pendidikan tersebut, akan tetapi juga termasuk sumberdaya yang mengelola pendidikan itu sendiri. Pengelolaan pendidikan yang bermutu haruslah dibangun berdasarkan aspirasi kebutuhan masyarakat yang berkembang secara dinamis. Maka implikasinya yaitu perlunya pendidik maupun tenaga kependidikan yang bermutu pula. Berbicara mengenai tenaga kependidikan maka berkaitan dengan profesi guru. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi merupakan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh pendidikan keahlian. yang tentu dalam landasan pendidikan keahlian tersebut haruslah memiliki kualifikasi tertentu sehingga dapat dikatakan professional. Oleh karena itu, guru professional harus memenuhi kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, sehingga dapat menjalankan tugas keprofesionalanya secara baik. Sebagaimana berdasarkan Undang- undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Guru memiliki posisi central dalam keterlaksananya proses pembelajaran , seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain Muhammad Ali, menyatakan “ guru merupakan

komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar” maka dari itu, tingkat profesionalitas guru menentukan keberhasilan maupun kegagalan dari proses pendidikan. Salah satunya ialah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan spiritual yang penting bagi siswa, mengingat dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya memiliki rata-rata waktu dua jam pelajaran. Tentu memerlukan usaha maksimal bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru tidak hanya mengajarkan Kognitif saja, melainkan harus memahami kebutuhan peserta didiknya secara seutuhnya yang mencakup kompetensi inti peserta didik, mulai dari spiritual, sosial, kognitif, keterampilannya, melalui strategi pembelajaran yang dapat memberikan suasana belajar nyaman bagi peserta didiknya. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI mencatat bahwa jumlah guru PAI di Indonesia hanya 182.696 sementara jumlah siswa muslim 37.655.118 siswa, dan masih terbilang sangat kekurangan, bahkan kekurangan mencapai 35.042 guru. Oleh karena itu minimnya guru PAI tersebut haruslah dapat mengimbangi jumlah peserta didik dari segi proses pembelajarannya, maka guru diuntut untuk memenuhi kualifikasi kompetensi keahliannya, agar tetap dapat tercapai dari tujuan pendidikan Nasional.

Akan tetapi pada kenyataannya terdapat problematika kesenjangan yang terjadi, tidak jarang di temui dalam sekolah dasar ternyata banyak guru

yang tidak berkompeten dan unqualified dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya ada berbagai cara, salah satunya dengan aktif dalam kegiatan Organisasi profesi guru, forum Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam.

Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam merupakan wadah pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang strategis ditingkatan Sekolah Dasar. Organisasi pengembangan Keprofesionalan guru ini memiliki berbagai kegiatan yang menunjang meningkatnya kompetensi guru, selain itu menjadi aspirasi curahan permasalahan dalam proses mengajar, berbagi pengalaman mengajar, membantu tugas keprofesionalitasan guru yang terus berkembang sesuai kebutuhan dunia pendidikan. Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Kediri, Menurut Hamdani, selaku Ketua KKG PAI Kota Kediri menyatakan bahwa KKG Kota Kediri terbagi atas tiga wilayah, yang di setiap wilayahnya memiliki koordinator tersendiri.

KKG PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri, merupakan bagian Organisasi KKG yang berada di wilayah Timur. Yang di Koordinator oleh bapak Muslimin. Menurut bapak Muslimin KKG memiliki peran yang sangat penting bagi para guru PAI kota Kediri dalam mengemban tugas keprofesionalitasnya sebagai guru yang dirasa semakin kedepan permasalahan dan kebutuhan semakain kompleks dan berkembang. Oleh karena itu, KKG yang merupakan wadah aspirasi para guru harus dapat

menjawab tantangan- tantangan maupun kebutuhan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum. Namun pada ralitasya KKG dalam pelaksanaanya juga mengalami keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dilihat dari sumberdaya manusia, kepengurusan, dan dana oprasional yang belum optimal. Maka perlu adanya keterlibatan semua pihak maupun stakeholder pendidikan dalam mengatasi keterbataan tersebut, sehingga KKG dapat benar- benar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuanya.

Berkaitan dengan tujuan KKG membentuk guru yang profesional atau berkompeten sangat berkaitan dengan keilmuwan dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Sehingga penting bagi guru untuk dapat ikut berkiprah dalam kegiatan-kegiatan KKG, selain itu untuk mengatasi keterbatasan KKG dalam menjalankan programnya maka harus adanya keterlibatan dan langkah nyata dari semua pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Moch. Tolchah degan judul Rekonstruksi Program Kelompok Kerja Guru SD/MI Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Tambaksari Surabaya yang bertujuan mengetahui membangun kembali program KKG bagi guru PAI.⁴ Penelitian Harun Al Rasyid dengan judul Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) bagi pengembangan keprofesionalan guru sekolah dasar yang memfokuskan pada peran dalam pengembangan profesi guru.⁵ Dan Fauzi Muharom dengan penelitiannya yang berjudul Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan

⁴ Moch. Tolchah “Rekonstruksi Program Kelompok Kerja Guru Sd/Mi Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Tambaksari Surabaya”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Volume 8, Nomor 2, Desember 2018, e-ISSN 2477-5622

⁵ Harun Al Rasyid, “Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol 24 No 02 November 2015.

Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD.⁶ Dari penelitian-penelitian tersebut rata-rata peneliti memfokuskan pada peran KKG dalam pengembangan profesional guru secara umum. Sedangkan penelitian ini akan lebih menghadirkan peran KKG terhadap peningkatan kompetensi guru yang lebih mengarah pada kompetensi profesional dan pedagogis guru. Maka untuk mengetahui peran KKG PAI secara objektif terhadap peningkatan kompetensi guru, pengembangan penguasaan keilmuan (kompetensi Profesional) dan penguasaan terhadap pengelolaan pembelajaran (kompetensi Pedagogik) Guru PAI SD dalam lingkup wilayah KKG Kecamatan Pesantren Kota Kediri diperlukan penelitian secara seksama.

Dari penjelasan dan realitas di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran KKG PAI dalam meningkatkan Kompetensi Guru PAI. Dengan judul “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri?
2. Bagaimana peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri?

⁶ Fauzi Muharom,” Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD” Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10, No 2, Oktober 2016.ISSN 2502-8057.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi bertambahnya kasanah keilmuan bagi dunia pendidikan dan menjadi kesadaran bagi para pelaku pendidikan pentingnya senantiasa meningkatkan keilmuan dan kompetensi keahlian, agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan dunia pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai informasi dan motivasi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensi keahliannya dengan aktif dalam Organisasi Profesi sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

b. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan masukan agar senantiasa memperhatikan profesionalisme guru dalam pembelajaran sehingga para guru

terdorong untuk selalu meningkatkan kompetensinya melalui Organisasi Profesi.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dan lebih matang sehingga dapat meningkatkan kanzah penelitian di masa mendatang.

E. Telaah Pustaka

Terdapat penelitian- penelitian terdahulu yang mengangkat tema peran KKG dalam meningkatkan kompetensi guru. Beberapa penelitian tentang KKG dalam peningkatan professional guru sebagai berikut:

1. Penelitian Abdul Gani, 2014, *Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan guru dalam Organisasi KKG dan untuk mengetahui kompetensi pegagogis guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan payaraman. Dan berdasarkan hasil penelitian tersebut, kegiatan KKG PAI Kecamatan Payaraman sudah baik dilihat dari kegiatan yang sistematis. Kedisiplinan gurupun juga baik, terbukti dari kehadiran pesertadalam kegiatan KKG. Dan kompetensi pedagogik sudah baik, dapat dilihat dari program pembelajaran yang terlaksana dengan baik.⁷

⁷ Abdul Gani, "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan Ilir", *Jurnal Conciencia*, Vol: XIV No. 1, Juni (2014), 1.

2. Penelitian Sarmadhan Lubis dengan judul “peningkatan profesionalisme Guru PAI melalui Kelompok Kerja guru (KKG). Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan profesionalisme Guru PAI Melalui KKG.

Penelitian ini dapat disimpulkan, untuk mengetahui pentingnya mengikuti KKG . pentingnya mengikuti kegiatan tersebut yaitu menuntut adanya wadah, untuk komunikasi, informasi, diskusi, dan pembinaan Guru PAI. Dan mengetahui karakteristik bahan ajar dan peserta didik. Serta dapat menanamkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai pendidik Agama Islam sebagai penanam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Menumbuhkan kegairahan guru PAI untuk meningkatkan dan keterampilan dalam pembelajaran.⁸

3. Penelitian Ahmad Musyadad, 2020, *Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Kualitatif.

Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Kelompok Kerja guru sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi secara keseluruhan dan profesionalisme guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul. Ditunjukkan dengan semakin bertambahnya wawasan, banyak ilmu dan pengalaman yang di dapatkan, sehingga kompetensinya meningkat.⁹

⁸ Sarmadhan Lubis, ”Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), *Jurnal Al- Thariqah*, Vol.2, No.2, Desember (2017). E- ISSN 2549-8770. 189.

⁹ Ahmad Musyadad, “Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul”, *Jurnal At- Tajdid Ilmu Tarbiyah*, Vol. 9, No.1, Januari (2020), 139.

4. Penelitian Fauzi Muharom, *Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD*. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini disimpulkan bahwa partisipasi KKG PAI SD kabupaten Boyolali meliputi: Lesson Study, BinteK/ Pelatihan Kurikulum 2013, program Administrasi guru. Sedangkan kebutuhan guru PAI Kabupaten Boyolali meliputi: pelatihan Kurikulum 2013, Pelatihan PTK, Pelatihan BTA dan media pembelajaran.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi : konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka atau kajian terdahulu , dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi : Tinjauan tentang Kelompok Kerja Guru (KKG), Tinjauan tentang pendidikan agama Islam, Tinjauan tentang profesionalisme pendidik.

Bab III Metode Penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data meliputi : pemaparan seluruh temuan penelitian yaitu data lapangan baik secara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

¹⁰ Fauzi Muharom, "Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No.2. Oktober (2016), E- ISSN 2502- 8057, 140.

yang diorganisasikan secara rinci dan sistematis sesuai urutan kajian penelitian dengan mengacu pada fokus masalah tentang peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pesantren dan peran KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI kecamatan Pesantren.

Bab V Analisis Dan Pembahasan meliputi : pembahasan peran KKG dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pesantren dan peran KKG PAI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru Kecamatan Pesantren dengan mengacu pada paparan data di bab sebelumnya.

Bab VI Penutup meliputi: kesimpulan dari serangkaian penelitian di sertai dengan saran-saran yang terkait dengan penelitian.